

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelestarian BMT serta mengetahui bagaimana model untuk memprediksi kelestarian BMT. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan pengelola BMT di eks Karisidenan Semarang dan Pekalongan sedangkan sampel yang diambil sebanyak 105 responden dengan proporsi untuk masing-masing BMT adalah 3 responden (satu pengurus dan dua pengelola). Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dan statistik deskriptif serta analisis regresi linier berganda dengan metode *stepwise*. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan pembiayaan dan *islamic human capital* merupakan faktor penentu yang mempengaruhi kelestarian BMT. Variabel *fraud* tidak berpengaruh terhadap kelestarian BMT karena *fraud* masih dalam intensitas rendah. Variabel kepemimpinan islami tidak mampu memoderasi pengaruh *islamic human capital* dan *fraud* terhadap kelestarian BMT.

Kata Kunci : Kelestarian BMT, Pertumbuhan Pembiayaan, *Islamic Human Capital*, *Fraud*, Kepemimpinan Islami.

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze factors influenced the sustainability of BMT and investigate the typical model for predicting the BMT's sustainability. Managers and Administrators of BMTs in both Semarang and Pekalongan Cities were used as population in this study, while samples are 105 respondents with specification that 3 respondents represented one BMT (one administrator and two managers). Furthermore this is an explanatory research which is equipped by statistical descriptive and stepwise method of multiple regression analysis.

This study found that financing growth and Islamic human capital are the major factor in determining BMT's sustainability. In addition, it also showed that fraud has no influence of sustainability of BMT because fraud is still in low intensity. Islamic leadership cannot moderating the influence of Islamic human capital and fraud on sustainability of BMT.

Key words: Sustainability of BMT, financing growth, Islamic Human Capital, Fraud, Islamic leadership.

INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai kelestarian BMT yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pertumbuhan pembiayaan, *islamic human capital*, *fraud* (kecurangan), dan kepemimpinan islami. Kestarian BMT yaitu kemampuan BMT untuk bertahan secara terus menerus dalam mengkombinasikan kinerja organisasi, sosial, dan keuangan secara seimbang serta mampu memberikan keuntungan dan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan aturan islam. Pertumbuhan pembiayaan yaitu jumlah dana yang disediakan dan ditawarkan oleh lembaga keuangan kepada pihak yang membutuhkan dengan menganut prinsip syariah. *islamic human capital* adalah Perpaduan kompetensi dan konsep tauhid yang di miliki oleh seseorang sehingga dapat membantu pencapaian tujuan suatu organisasi. *fraud* adalah tingkat tinggi rendahnya tindakan illegal yang dilakukan dengan memanipulasi dan tidak jujur dalam melaksanakan tanggungjawabnya untuk memperoleh keuntungan/manfaat dan merugikan organisasi yang dianutnya. kepemimpinan islami adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain/bawahannya untuk bekerja sama mewujudkan sebuah tujuan dengan tetap berlandaskan Al-Qur'an dan hadist. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (a) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kelestarian BMT (b) Bagaimana model untuk memprediksi kelestarian Baitul Mal wat Tamwil.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan pengelola BMT di eks Karisidenan Semarang dan Kota Pekalongan sedangkan sampel yang diambil sebanyak 105 responden dengan proporsi untuk masing-masing BMT adalah 3 responden (satu pengurus dan dua pengelola). Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode *stepwise* yaitu metode yang akan menghasilkan model terbaik dari model yang telah ada. Berdasarkan hasil penelitian ini faktor pertumbuhan pembiayaan dan *islamic human capital* merupakan faktor dan model penentu untuk memprediksi kelestarian BMT sedangkan variabel lain dikeluarkan dari model secara otomatis. Variabel *fraud* tidak berpengaruh terhadap kelestarian BMT karena masih dalam intensitas rendah sampai dengan sedang. Variabel kepemimpinan islami tidak mampu memoderasi *islamic human capital* dan *fraud* terhadap kelestarian BMT karena dalam penelitian ini masih dalam taraf mengkritisi persyaratan apa saja yang pantas untuk menjadi pemimpin BMT sehingga menyebabkan pengaruh kepemimpinan islami menjadi tidak nampak.